

ABSTRAK

PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG

TAHUN 1998-2009

Oleh
Budi Prasetyo Wibowo

Perkembangan ekonomi merupakan kenaikan sektor-sektor ekonomi yang meliputi masalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung merupakan masalah yang cukup kompleks, pertumbuhan ekonomi bila di lihat dari sektor-sektor penyumbanganya dalam PDRB ditopang oleh 9 sektor. Kesembilan sektor tersebut dapat tumbuh secara optimal jika ada dorongan modal untuk investasi yang berasal dari pemerintah dan non-pemerintah. Belanja modal adalah salah satu bentuk belanja pemerintah yang di anggarkan untuk menjadi investasi yang di lakukan oleh pihak pemerintah, tetapi dalam praktiknya anggaran belanja modal lebih sedikit dari belanja rutin. Lalu Investasi juga di lakukan oleh non-pemerintah adalah penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). Kedua investasi tersebut merupakan alat untuk mendorong perekonomian di Provinsi Lampung tumbuh. Selain faktor investasi, faktor sumber daya manusia berupa tenaga kerja diharapkan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan melakukan-melakukan aktivitas ekonominya. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang di timbulkan dari modal dan tenaga kerja terhadap perkembangan ekonomi berupa pertumbuhan ekonomi yang di proxy-kan dengan PDRB.

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu tahun 1998-2009 dengan bantuan perangkat lunak Eview 4.1

Temuan dalam penelitian ini adalah belanja modal, investasi swasta (PMDN-PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Lampung. Sedangkan tenaga kerja berpengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Lampung.

Sebagai upaya meningkatkan PDRB Propinsi Lampung maka diperlukan kebijakan mendorong minat berinvestasi di daerah. Pengembangan usaha sebaiknya diarahkan pada kegiatan yang bersifat padat karya agar mampu menyerap tenaga kerja sebanyak mungkin.

Pada akhirnya peran pemerintah daerah melalui pengeluaran pemerintah berupa belanja modal yang dapat merangsang peningkatan variabel investasi dan

penyerapan angkatan kerja diharapkan mampu meningkatkan kegiatan ekonomi daerah guna tercapainya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat.

Kata kunci : Belanja Modal (M), Produk domestik regional bruto (PDRB), penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), Tenaga Kerja (TK)